

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Minat masyarakat Indonesia terhadap sepeda motor telah melahirkan berbagai klub dan komunitas yang tersebar di seluruh penjuru negeri. Setiap komunitas memiliki ciri khas dan fokus masing-masing, mulai dari modifikasi kendaraan hingga kegiatan sosial. Berbeda dengan geng motor yang kerap menimbulkan masalah, komunitas motor justru menekankan pada aspek positif seperti persaudaraan dan kepedulian terhadap sesama (Sartika Rahadi dkk., 2017). Sejarah panjang hobi berkendara di Indonesia dibuktikan dengan keberadaan klub motor seperti BAMC yang sudah berdiri sejak 1979. Komunitas-komunitas ini tidak hanya menjadi wadah bagi para penggemar motor, tetapi juga berperan penting dalam membentuk gaya hidup dan nilai-nilai sosial masyarakat. Melalui kegiatan touring, modifikasi, dan aksi sosial, komunitas motor telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (University Binus, 2021).

Terbentuknya komunitas motor, seperti HDCI, tidak lepas dari pentingnya komunikasi kelompok dalam mencapai tujuan bersama dan mempererat hubungan antar anggota. Komunikasi kelompok dapat didefinisikan sebagai suatu proses pertukaran informasi dan ide secara tatap muka dalam konteks kelompok yang terdiri dari minimal tiga orang. Tujuan utama komunikasi kelompok adalah mencapai tujuan bersama, baik itu dalam hal pemecahan masalah, pengambilan keputusan, atau pengembangan potensi anggota (Rahardjo Muljo, 2016). Terbentuknya komunitas berawal dari orang-orang yang hidup di suatu wilayah tertentu dengan ikatan bersama, dan satu dengan yang lain saling berinteraksi. Berkembangnya komunitas di berbagai wilayah merupakan realita yang dihasilkan dari perkembangan sosial masyarakat yang semakin heterogen.

Berawal dari kecintaan terhadap motor gede Harley Davidson, organisasi penggemar telah terbentuk dan berkembang pesat hingga ke berbagai penjuru dunia. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan komunitas resmi Harley Davidson di berbagai negara. (Harley Davidson, t.t.). Berdasarkan data resmi Harley Davidson, terdapat lebih dari 1.400 organisasi penggemar Harley Davidson yang tersebar di berbagai negara. Prestasi ini menjadikan Harley Davidson sebagai klub motor dengan sejarah terpanjang dan jaringan terluas di dunia (Harley Davidson, t.t.). Klub Harley

Davidson di tingkat negara berfungsi sebagai organisasi induk bagi klub-klub lokal di berbagai daerah. HDCI, sebagai wadah resmi bagi para penggemar motor besar Harley Davidson di seluruh Indonesia, telah mencapai usia setengah abad. Usia emas ini mencerminkan dedikasi HDCI dalam memajukan komunitas penggemar motor besar dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia (kpl, 2013). Selain kegiatan-kegiatan lainnya, HDCI juga menerbitkan majalah internal bernama 'Mabua Harley Davidson Indonesia' sebagai sarana untuk menjalin komunikasi antar anggota dan memperkuat identitas komunitas

Penelitian ini memilih HDCI Bandung sebagai objek kajian karena beberapa faktor. Salah satunya adalah dugaan bahwa HDCI Bandung memiliki jumlah anggota yang cukup signifikan dibandingkan dengan chapter HDCI lainnya di Indonesia

| Komunitas                             | Jumlah Anggota       |
|---------------------------------------|----------------------|
| HDCI (Harley Davidson Club Indonesia) | 30.000 Anggota       |
| HOG (Harley Owner Group)              | 14 – 15 Juta Anggota |
| HCB (Harley Club Bandung)             | 4.000 Anggota        |

(Sumber: rajaframe.com)

Peneliti akan melakukan penelitian berjudul “Pola Komunikasi Pada Komunitas Club Motor HDCI (Harley Davidson Club Indonesia) Pasca Kecelakaan Lalu Lintas”. Kohesivitas kelompok adalah keinginan kuat anggota untuk menjadi bagian dari organisasi dan bekerja sama mencapai tujuan bersama. Visi dan misi yang sama menjadi perekat bagi anggota kelompok, menciptakan kohesivitas yang kuat. Kohesivitas terbentuk dari kesepakatan bersama untuk mewujudkan tujuan organisasi. Di Bandung terdapat 3 komunitas motor Harley di Bandung, yaitu HDCI (Harley Davidson Club Indonesia), HOG (Harley Owner Group), Dan HCB (Harley Club Bandung) Perbedaan utama antara HOG dan HDCI terletak pada struktur dan jangkauannya. HOG adalah jaringan komunitas Harley Davidson yang terhubung dengan dealer-dealer resmi, seperti HOG Anak Eagle Jakarta Chapter yang berafiliasi dengan dealer Anak Eagle. Di sisi lain, HDCI adalah organisasi yang lebih mandiri dan mencakup seluruh penggemar Harley Davidson di Indonesia, tanpa terikat pada dealer tertentu. HOG memiliki jangkauan global dengan jutaan anggota, sementara HDCI lebih fokus pada pasar domestik. HDCI Bandung, yang mengategorikan dirinya sebagai organisasi nirlaba, menempatkan anggotanya sebagai aset paling berharga. Keanggotaan dalam organisasi ini melibatkan

komitmen dan pemenuhan persyaratan tertentu. Motivasi anggota untuk bergabung dan aktif dalam organisasi dipengaruhi oleh beragam faktor, terutama kebutuhan yang mereka rasakan. Memahami motivasi ini menjadi kunci dalam membangun komunikasi efektif di dalam organisasi. Untuk bergabung, anggota harus memenuhi persyaratan tertentu. Motivasi anggota untuk berpartisipasi dalam organisasi ini dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan, dan pemahaman terhadap motivasi ini sangat penting dalam komunikasi internal organisasi.

Komunikasi kelompok yang bersifat dinamis dan menjadi salah satu acuan penting dalam sebuah kelompok dalam melakukan komunikasi antara sesama anggotanya. Komunikasi kelompok sangat dibutuhkan dalam berbagai jenis komunitas maupun sebuah perkumpulan manusia yang memiliki tujuan yang sama, karena dengan menggunakan komunikasi kelompok yang baik, setiap masalah ataupun tujuan dalam kelompok tersebut dapat terlaksana dengan baik. Rentang usia anggota HDCI dari usia 17-60 tahun. Komunitas HDCI ini ada beberapa event yaitu, Satmori/Sunmori, Dan jika bulan Ramadhan HDCI ini mengadakan acara “Berbagi”, Dan ada acara Tahunan yang rutin yaitu Anniversary HDCI yang biasa dilakukan di Pangandaran, Jawa Barat.

Untuk menjadi anggota HDCI Bandung, selain memiliki motor Harley Davidson, calon anggota harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam AD/ART, seperti memiliki kartu anggota aktif dan membayar iuran bulanan atau tahunan. Dana iuran digunakan untuk membiayai kegiatan komunitas, sedangkan anggota akan mendapatkan majalah internal sebagai imbalan. "Sebagai anggota HDCI Bandung, setiap anggota diwajibkan membayar iuran rutin. Pilihannya adalah membayar Rp50.000 per bulan atau Rp600.000 per tahun. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan komunitas, termasuk touring dan event lainnya. Selain iuran anggota, kegiatan komunitas juga didukung oleh sponsor dan kontribusi pribadi anggota

Terdapat fenomena pada Komunitas HDCI, yaitu kecelakaan lalu lintas pada tahun 2022, yang mengakibatkan 2 orang korban meninggal dunia (Tim Detik.com, 2022). Kejadian tersebut sempat menggemparkan warga ciamis, sehingga ada pemblokiran akses jalan menuju Pangandaran yang ditutup oleh warga ciamis, khususnya untuk pengendara Harley Davidson. Setelah kejadian tersebut. Peneliti melakukan pra riset dan mendapatkan hasil dengan mewawancarai

narasumber terkait “Pola Komunikasi Pada Komunitas Club Motor Hdci (Harley Davidson Club Indonesia) Bandung” yang memperkuat penelitian ini. Bahwa terdapat hambatan komunikasi dalam komunitas HDCI setelah dari kecelakaan lalu lintas yang di alami oleh anggota HDCI

“Sebenarnya, intensitas kegiatan mengalami penurunan, Mas. Beberapa anggota jadi lebih jarang mengikuti touring atau acara komunitas. Mungkin karena masih trauma atau merasa bersalah. Namun, komunikasi di antara kita menjadi kurang lebih intens, tetapi lebih sering dilakukan untuk saling mengingatkan agar tetap solid dan saling mendukung..”  
(H, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara pra riset, terlihat adanya penurunan intensitas kegiatan dan komunikasi dalam komunitas HDCI Bandung pasca kejadian tersebut. Namun, justru muncul solidaritas yang lebih kuat di antara anggota, terlihat dari upaya saling mengingatkan dan mendukung satu sama lain.

Menurut beberapa ahli, terdapat beberapa definisi komunikasi. Berdasarkan pendapat (Mulyana, 2002) komunikasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana individu sebagai sumber pesan menyampaikan informasi kepada individu lainnya (penerima) dengan harapan dapat mempengaruhi tindakan atau pandangan penerima tersebut. (Effendy, 2003) Komunikasi merupakan bagian tak terpisahkan dari hubungan sosial manusia. Ketika dua orang atau lebih berinteraksi, komunikasi pun terjadi. Komunikasi kelompok adalah bentuk komunikasi yang melibatkan sejumlah kecil orang dalam suatu kelompok, seperti dalam rapat atau konferensi. Sedangkan komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya (Wiryanto, 2005).

Didalam Komunikasi kelompok terdapat suatu proses interaksi sosial yang melibatkan tiga orang atau lebih dengan tujuan bersama untuk bertukar pesan Michael Burgoon (Wiryanto, 2005) Komunikasi kelompok merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang melibatkan minimal tiga individu yang berkomunikasi secara langsung. Tujuan komunikasi kelompok beragam, mulai dari berbagi informasi hingga pemecahan masalah. Ciri khas komunikasi kelompok adalah adanya

interaksi langsung antar anggota dan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik masing-masing anggota. Alasan penelitian “Pola Komunikasi Komunitas Club Motor HDCI (Harley Davidson Club Indonesia) Pasca Kecelakaan Lalu Lintas”

dilakukan karena adanya fenomena dari kecelakaan lalu lintas yang di alami anggota HDCI mengorbankan 2 orang meninggal dunia. Setelah dari kejadian itu penelitian ini dilakukan karena ingin mencari tahu apakah ada hambatan komunikasi organisasi di dalam komunitas HDCI Bandung pasca kejadian kecelakaan lalu lintas tersebut?

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah “Pola Komunikasi Pada Komunitas Hammers Bandung” Penelitian tentang Hammers Bandung berfokus pada pola komunikasi yang digunakan dalam komunitas suporter sepak bola dan bagaimana pola komunikasi tersebut membangun sikap loyalitas anggota. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi di dalam organisasi HDCI dan konsep diri anggota, serta mengidentifikasi masalah terkait keterkaitan pola komunikasi dan kendala yang mungkin terjadi setelah kejadian kecelakaan pada tahun 2022. Peneliti terdahulu selanjutnya yang menjadi acuan penelitian ini adalah “Gaya

Komunikasi Anggota HDCI Melalui Kegiatan Belajar Bahasa Inggris Pada Anak-Anak Generasi Muda Di Bengkel Ilmu

Kota Bandung” penelitian tersebut berfokus pada gaya komunikasi anggota HDCI dalam konteks kegiatan belajar Bahasa Inggris untuk anak-anak generasi muda di Bengkel Ilmu Kota Bandung, dan penelitian tersebut berfokus pada kegiatan belajar di Bengkel Ilmu yang merupakan inisiatif untuk anak-anak kurang mampu. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada komunikasi kelompok dalam komunitas HDCI, termasuk interaksi anggota HDCI setelah kejadian kecelakaan lalu lintas dan penelitian ini berfokus pada dinamika komunikasi dalam komunitas motor HDCI dan dampak yang terjadi kepada anggota HDCI.

Urgensi penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada celah dalam komunikasi internal komunitas yang berkontribusi pada terjadinya kecelakaan. Penelitian ini akan memberikan data empiris yang spesifik mengenai komunikasi kelompok dalam konteks komunitas motor, yang dapat memperkaya literatur yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif,

sebagaimana dijelaskan oleh Asmussen dan Creswell, dalam (Creswell John W, 2013;168) menekankan bahwa kualitatif deskriptif bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks penelitian. Namun, secara umum, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara mendalam metode ini merupakan yang paling umum digunakan dalam kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam mengenai pola komunikasi dan dinamika sosial yang terjadi dalam komunitas HDCI Bandung, khususnya setelah peristiwa kecelakaan yang terjadi.

Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara deskriptif dan mendalam makna yang terkandung dalam interaksi sosial anggota komunitas. Penelitian ini didukung oleh berbagai teori komunikasi, seperti teori komunikasi kelompok, teori identitas sosial, dan teori motivasi. Teori-teori ini digunakan sebagai kerangka analisis untuk memahami data yang diperoleh. Berdasarkan hasil analisis data, judul penelitian yang diajukan adalah Pola Komunikasi Pada Komunitas Club Motor HDCI (Harley Davidson Club Indonesia) Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika komunikasi dalam komunitas khusus seperti HDCI Bandung. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komunitas motor atau komunitas lainnya. Mengacu pada latar belakang permasalahan, penelitian ini akan mengkaji korelasi antara motivasi berpartisipasi dan konsep diri anggota Harley Davidson Club Indonesia Bandung. Subjek penelitian adalah anggota aktif yang secara konsisten terlibat dalam berbagai kegiatan klub, khususnya dalam penyelenggaraan pertemuan dan touring.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Peneliti mengacu pada paparan dalam identifikasi masalah dan menghadirkan perumusan permasalahan, yakni:

1. Bagaimana dampak pola komunikasi kelompok pada komunitas club motor HDCI (Harley Davidson Club Indonesia) pasca kecelakaan lalu lintas?
2. Apakah ada kendala atau hambatan dalam komunikasi antar anggota setelah kejadian kecelakaan pada tahun 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola komunikasi di dalam organisasi dan konsep diri anggota Harley Davidson Club Indonesia Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan riset berikut akan memberi kebermanfaatan baik praktis dan akademik, yakni:

#### **1.4.1 Manfaat Akademik**

- A. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, khususnya mengenai pola komunikasi kelompok .
- B. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
- C. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pola komunikasi dalam club motor dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- A. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga kepada Harley Davidson Club Indonesia Bandung mengenai cara mempertahankan dan meningkatkan motivasi anggota, dengan mempertimbangkan konsep diri yang dimiliki oleh setiap anggota.